

**RELASI GRAMATIKAL BAHASA INDONESIA  
DALAM SURAT KABAR *REPUBLIKA***

**TESIS**

**Disusun sebagai Persyaratan Menyelesaikan Program Magister (S2)  
Pada Program Studi Linguistik Universitas Andalas**



**PEMBIMBING**

- 1. Prof. Dr. H. Jufrizal, M.Hum.**
- 2. Dr. M. Yusdi, M.Hum.**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2019**

# RELASI GRAMATIKAL BAHASA INDONESIA DALAM SURAT KABAR *REPUBLIKA*

Oleh: Rahmatika Putri

Pembimbing I: Prof. Dr. H. Jufrizal, M.Hum.

Pembimbing II: Dr. M. Yusdi, M.Hum.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan sifat perilaku tipologis relasi gramatikal bahasa Indonesia dalam surat kabar *Republika* dengan mendeskripsikan tipologi tata urutan kata, konstruksi klausa dasar, sifat perilaku relasi gramatikal BI yang mencakup S-OL-OTL dan perilaku relasi oblik BI dalam surat kabar *Republika*. Data penelitian ini diambil dari klausa verbal yang mengandung relasi gramatikal BI yang terdapat dalam Surat Kabar *Republika* khususnya pada berita utama. Analisis terhadap relasi gramatikal BI dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Metode dan teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini berupa metode agih dan teknik dasar BUL dan teknik lanjutan berupa teknik sisip, teknik perluasan, dan teknik ubah wujud.

Hasil penelitian ini menunjukkan tipologi tata urutan kata BI adalah S-P-O. S pada klausa BI berperan sebagai A, sedangkan O berperan sebagai P. Hal ini membuktikan BI termasuk bahasa yang bertipologi nominatif akusatif. Struktur klausa dasar verbal BI adalah transitif dan intransitif. Klausa intransitif memiliki pola S-P dan klausa dasar verbal transitif memiliki pola S-P-O. Pengujian sifat perilaku subjek gramatikal BI dilakukan berdasarkan kaidah, (a) penaikan; (b) pengembangan pejangka; (c) pronominal tidak terang (PRO); (d) perelatifan; dan (e) perefleksifan. Hasil temuan dari pengujian sifat perilaku subjek BI mengindikasikan bahwa subjek merupakan agen dan memiliki struktur dasar S-P-O. Pengujian sifat perilaku objek BI dilakukan berdasarkan kaidah posisi objek dalam konteks netral dan dengan kaidah pemasifan. Pengujian keobjekan BI juga memperkuat temuan mengenai tata urutan kata BI yaitu berpola S-P-O. Sifat perilaku OL dan OTL dapat diuji melalui kaidah posisi, OTL berada langsung setelah verba dan OL mengikutinya. Pada kaidah pemasifan, OL dan OTL dapat berterima secara gramatikal apabila dinaikkan menjadi posisi subjek pada klausa pasif. Sifat perilaku OBL dalam BI adalah argumen (FN) yang berpreposisi (FPrep). FPrep merupakan OBL karena tidak bisa dijadikan subjek kalimat pasif melalui kaidah pemasifan.

Kata-kata kunci: *relasi gramatikal, subjek, objek, relasi oblik, tipologi tata urutan kata, struktur klausa dasar, klausa verbal*

# GRAMMATICAL RELATION OF INDONESIAN LANGUAGE IN *REPUBLIKA'S* NEWSPAPER

By: Rahmatika Putri

Supervisor 1: Prof. Dr. H. Jufrizal, M.Hum.

Supervisor 2: Dr. M. Yusdi, M.Hum.

## ABSTRACT

This research aimed to find out and to describe typological features of grammatical relation of Indonesian language in *Republika's* newspaper which describe word order typology, basic structure clause, grammatical features include subject-direct object-indirect objek and oblique relations features of Indonesian language in *Republika's* newspaper. The data were taken from verbal clause that contain especially on *Republika's* headline news. This research is a qualitative descriptive research. Method and technique used in this study were *agih* method with basic technique BUL and its advanced *sisip*, *perluasan* technique.

The result of this research showed that word order typology of Indonesian language were S-P-O. S in Indonesian language represented A, while O represented P. It showed that Indonesian language was syntactically constrained under nominative-accusative typology. The basic structure verbal clause of Indonesian language were intransitive and transitive. Intransitive clause marked by S-P and transitive clause marked by S-P-O. Subject property analyzed by the rules of, (a) subject raising; (b) quantifier float; (c) PRO; (d) relativisation, (e) reflexivisation. The result of subject property showed that subject represented agent and the basic structure were S-P-O. Object property analyzed by position rule and passive construction rule. The analysis of object property showed that Indonesian language word order were S-P-O. Direct and indirect object properties were analyzed by position rule. Indirect object position were put directly after verb and followed by direct object. The rule of passive construction showed direct object and indirect object grammatically accepted if its raising into subject position in passive clause. Oblique property in Indonesian language are argument with prepositional phrase. Prepositional phrase is an oblique because it can not fill the position of a subject in a passive sentence through the rules of passive.

*Key words: grammatical relation, subject, object, oblique relation, word order typology, basic structure clause, verbal clause.*